

## DAFTAR PUSTAKA

1. Haynes AB, Weiser TG, Berry WR,. Changes in safety attitude and relationship to decreased postoperative morbidity and mortality following implementation of a checklist-based surgical safety intervention. *BMJ Qual Saf.* 2011; 20(102-7).
2. Weiser TG, Regenbogen SE, Thompson KD, Haynes AB, Lipsitz SR, Berry WR, *et al.* An estimation of the global volume of surgery : a modelling strategy based on available data. *Lancet.* 2008; 372(9633)(139-44).
3. Vries, E., HA, P., Rogier, & Crolla. Effect of a comprehensive surgical safety system on patient outcomes. *The Journal of Urology.* 2011; 185 (4)(1329-30).
4. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS). Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jakarta : Depkes RI. 2008.
5. Levy, S. M., Senter, C. E., Hawkins, R. B., Zhao, J. Y., Doody, K., Kao, L. S., Lally, K. P., Tsao, K.J. Implementing a surgical checklist: More than checking a box. *Surgery.* 2012; 152 (3)(331-6).
6. Depkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. 2011.
7. Gawande A. The checklist manifesto: how to get things right. 1st ed. In *Metropolitan Books.*; 2010.
8. World Health Organization. Forward Programme 2008-2009. In WHO, Geneva; 2009
9. Weiser TG, Haynes AB, Dziekan G, Berry WR, Lipsitz SR, Gawande AA. Effect of A 19-Item Surgical Safety Checklist During Urgent Operations in A Global Patient Population. *Ann Surg.* 2010 May; 251(5)(976-80).
10. Haynes AB, Weiser TG, Berry WR, Lipsitz SR, Breizat AH, Dellinger EP, *et al.* A surgical safety checklist to reduce morbidity and mortality in a global population. *N Engl J Med.* 2009; 360 (5)(491-9).
11. Conley DM, Singer SJ, Edmondson L, Berry WR, Gawande AA. Effective surgical safety checklist implementation. *J Am Coll Surg.* 2011; 212 (5)(873-879).
12. Siagaan, E. Pelaksanaan Sugical Patient Safety Terhadap Adverse Events Pascaoperasi Bedah Digestif di Instalasi Bedah RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. *Tesis.* 2011.
13. Sumarni. Analisis Implementasi Patient Safety terkait Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (JNKI).* Universitas Alma Ata, Yogyakarta. 2017;5(2)(91-99).
14. Brunner & Sudarth. Buku Ajar Ilmu Bedah. 2nd ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2010.

15. Abercrombie, John. *General Surgery, GIRFT Programme National Speciality Report*. United Kingdom : National Clinical Lead for General Surgery, Getting it Right First Time (GIRFT) Programme. 2017
16. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Operasi* Jakarta: Direktorat Bina Layanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Upaya Kesehatan; 2012.
17. Nursalam. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Professional*. 3rd ed. Jakarta: Medika Salemba; 2011.
18. Triwibowo, Cecep. *Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit* Jakarta: TIM; 2013.
19. World Health Organization. *World Alliance for Patient Safety (2007, June) Report on the Web-Based Modified Delphi Survey of the International Classification for Patient Safety*. In ; Geneva, Switzerland.
20. Watcher RM. *Compreendendo a segurança do paciente*. 2nd ed. Porto Alegre (RS) : Artmed; 2013.
21. Latonsky,. *Keselamatan Pasien*. Yogyakarta: Kanisius; 2010.
22. Depkes RI. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. 2nd ed. Jakarta: Bhakti Husada; 2008.
23. Scheidegger, D., Sexton, B., Sikana, P., Stark, M., dan Tang, G. WHO *Guidelines for Safe Surgery : Safe Surgery Safe Lives*. In 2009.
24. Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
25. Parson, Wayne. *Public Policy : Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Edisi 1. Jakarta : kencana. 2008.
26. Adi, Isbandi Rukminto. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2013
27. Nana Mintarti,.., Zakat & Empowering, Kajian Perumusan Performance Indikator bagi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Zakat. *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*. Vol. 2, Juni 2009, h. 23.
28. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). *Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektoral*. Jakarta : Keduputian Evaluasi Kinerja Pembangunan, Bappenas. 2009
29. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta; 2015.
30. Sastroamsoro, Sudigdo. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto; 2011.
31. Hidayat, A.A. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika; 2009.

32. Supangat, Andi. *Statistika dalam Kajian Deskriptif Inferensi dan Parametrik*. Jakarta : Kencana Prenada; 2008.
33. Haugen, A.S., Softeland, E., Almeland, S.K. *et al.* Effect of the World Health Organization checklist on patient outcomes: a stepped wedge cluster randomized controlled trial. *Ann Surg*. 2015;261:821–828.
34. Alpendre, F.T, Elaina D., Ana M.D., *et al.* Safe Surgery : Validation of pre and postoperative checklist. *Rev. Latino-Am. Enfermagem*. 2017;25:e2907.
35. Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2017.
36. Hastono, S.P. *Analisa data kesehatan*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2007.
37. Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara; 2013.
38. Sudjana. *Metoda Statistika*. 7<sup>th</sup> ed. Bandung : Tarsito; 2016.
39. World Health Organization. Guidelines for Safe Surgery. Safe Surgery Saves Lives. WHO, Geneva. 2009.
40. Saputra A.F dan Rosa E.M. Pengisian Sign In dalam Meningkatkan Kepatuhan Safe Surgery di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta II. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
41. World Health Organization. *Implementation Manual surgical Safety Checklist*. (First Edition). WHO Press, Switzerland. 2008.
42. Sjamsuhidayat, R., De Jong, W. *Penyulit Pasca bedah, Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta : EGC. Edisi 2 . 2005.
43. Belousov A, Malygon E, and Yavorskiy V. Calculating the True Volume of Blood Loss. *Journal of Anesthesia & Clinical Research*. 2017, 8:1.
44. Association of Women's Health, Obstetric and Neonatal Nurses (AWHONN). Quantification of Blood Loss : AWHONN Practice Brief Number 1. *Journal of Obstetric, Gynecologic, & Neonatal Nursing (JOGNN)*. 2015. Volume 44, Issue 1, Pages 158–160.
45. Triwahyudi, Saparwati M, Priyanto. Studi Deskriptif tentang Surgical Safety dalam Prosedur Pembedahan di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudi Waluyo. 2016.
46. Guide To Surgical Site Marking. Guidelines for Implementation of the Universal Protocol for the Prevention of Wrong Site, Wrong Procedure and Wrong Person Surgery. Joint Commission (JC) Guidelines. 2012.
47. Zwane SF. The World Health Organisation *Surgical Safety Checklist*. University of Kwazulu-Natal. School of Clinical Medicine Discipline of Anaesthesiology and Critical Care. 8 April 2016. N0.08.

48. Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*. Edisi 1. 2017.
49. Irnawati N.E, Anggorowati. Surgical Checklist sebagai Upaya Meningkatkan Patient Safety. *Journal of Health Studies*. Vol 1, No.1, Maret 2017 : 40-48.
50. Sukasih, Suharyanto T. Analisis Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Pasien Safety Di Kamar Operasi Rumah Sakit Premier Bintaro. *Jurnal Kesehatan*. Poltekkes Kemenkes Jakarta 1.2013.
51. Undang-Undang Republik Indonesia Nomo 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
52. Zhanuar, Ony L. Gambaran Pelaksanaan Prosedur Tetap Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta. 2015.
53. Suharjo JB dan Cahyono B. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta : Kanisius. 2008.
54. Fujita, S., Seto, K., Ito, S., Wu, Y., Huang, C.-C., Hasegawa, T. The characteristics of patient safety culture in Japan, Taiwan and the United States. *BMC Health Services Research*. doi: 10.1186/1472-6963-13-20. 2013.
55. Verdaasdonk, E.G.G., Stassen, L.P.S., Widhiasmara, P.P., Dankelman, J.) Requirements for The Design and Implementation of Checklist for Surgical Processes. *Surgical Endoscopy*, 2009 23(4), pp. 715-26.
56. Riesenber, A, L., Leitzsch, J., & Cunningham, M. Nursing handoffs :A systemic review of the literature : surprisingly little is known about what constitutes best practice. *American Journal of Nursing*. 110(4), 24-34.2010.
57. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien.2011.
58. Muslihin. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penerapan Surgical Patient Safety Fase *Time Out* di IBS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. 2016.
59. Hasri, EvaTirtabayu. Praktek Keselamatan Pasien Bedah di RSUD X. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2012.
60. Hermawan I, Saryono, Sanotoso D. Gambaran Penerapan Surgery Patient Safety Fase Sign Out pada Pasien Post Operasi Bedah Mayor di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Vol.10.No.3. Oktober 2014.